



COBLOSAN PILKADA, DINDUKCAPIL BUKA LAYANAN KTP ELEKTRONIK

# 99,23 Persen Pemilih Tertib Administrasi Kependudukan

**YOGYA (KR)** - Administrasi kependudukan menjadi salah satu syarat utama dalam penggunaan hak suara di ajang Pilkada. Sebanyak 99,23 persen pemilih dinyatakan tertib seiring perekaman serta kepemilikan KTP elektronik. Sisanya sebanyak 0,77 persen merupakan pemilih pemula yang kini disasar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta.

"Capaian itu merupakan hasil akhir September lalu. Posisi ini sudah baik sekali karena di tahun lainnya masih di bawah 99 persen," ungkap Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, Kamis (3/10).

Tertib administrasi kependudukan untuk kepentingan Pilkada ialah perekaman data dan kepemilikan KTP elektronik. Hal ini karena untuk menggunakan hak suaranya pemilih diharuskan menunjukkan KTP elektronik kepada petugas di TPS. Total ada 321.826 penduduk yang wajib KTP, dan 319.341 penduduk di antaranya telah melakukan perekaman data. Sisanya sebanyak 2.485 penduduk merupakan pemilih pemula.

Septi mengungkapkan pihaknya hingga saat ini akan berupaya mempercepat proses perekaman KTP elektronik baik bagi pemilih pemula maupun penyandang disabilitas. Diharapkan dengan fasilitas yang sudah diupayakan oleh pemerintah

seluruh warga Kota Yogyakarta memenuhi syarat dan dapat menggunakan hak pilihnya secara penuh dalam pesta demokrasi yang akan berlangsung pada 27 November 2024 mendatang.

Sementara itu, bagi kelompok penyandang disabilitas, lanjutnya, perekaman KTP elektronik dilakukan dengan jemput bola. Penakot bekerja sama dengan berbagai lembaga sosial, organisasi disabilitas dan pengurus kampung untuk memastikan tidak ada pemilih yang tertinggal, terutama yang memiliki kesulitan akses pembuatan KTP elektronik.

"Untuk disabilitas kita sudah koordinasi dengan pengurus kampung dan organisasi disabilitas, agar jika ada salah satu keluarga yang disabilitas maka langsung bersurat kepada kami, dan kami akan datang jemput bola ke rumah mereka untuk melakukan perekaman. Namun jika mereka menghendaki datang ke kantor Dindikcapil maka kami

juga tetap melayani," ujarnya.

Septi menambahkan pihaknya akan terus berkomitmen untuk menyelesaikan sisa penerbitan KTP elektronik dalam waktu dekat. Bahkan pada saat pencoblosan 27 November 2024 mendatang pihaknya juga membuka layanan pencetakan KTP elektronik di kantor Dindikcapil. Terutama guna mengakomodir pemilih pemula yang baru berusia 17 tahun pada saat pencoblosan.

"Kami terus melakukan pelayanan jemput bola dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah, kampung-kampung, panti sosial, dan komunitas disabilitas. Saat pencoblosan, layanan tetap kami berikan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan KTP elektronik," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dindikcapil Kota Yogyakarta Trismingsih, mengimbau masyarakat untuk proaktif dalam memeriksa status dokumen kependudukan mereka. Pahalanya pada saat Pilkada validitas data pemilih sangat penting.

"Kami mengimbau masyarakat yang belum memiliki KTP elektronik, khususnya pemilih pemula dan penyandang disabilitas, untuk segera melakukan perekaman data di kantor ataupun bersurat untuk dilakukan jemput bola," katanya.

Dengan capaian yang signifikan ini, pemerintah optimis pada hari pe-

mungutan suara nantinya seluruh pemilih yang terdaftar akan memiliki

dokumen kependudukan yang valid. Sehingga bisa menggunakan hak pilih-

nya dengan lancar dan tanpa kendala.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005